

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif, dengan tujuan memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai ketersediaan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan Sarana Prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Menurut Sugiyono (2013) dikatakan bahwa metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Darmadi, 2017), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan pemaparan di atas maka metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Menurut Sugiyono (2015:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam suatu penelitian yang berdasarkan pada kenyataan/kondisi aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan sebagaimana adanya. maka peneliti berpendapat bahwa dalam penelitian ini metode yang dipilih untuk memecahkan permasalahan yang ingin diteliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif, dipilihnya metode deskriptif karena penulis hendak mendeskripsikan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian itu dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, maka perlu dipilih bentuk penelitian dengan bertujuan memperoleh hasil yang tepat dan akurat. Menurut (Sugiyono, 2016) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya. Ali Maksum (2012:70) memaparkan penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan menurut Damardi 2014:271 (Adriana, W.K 2022) penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu:

- a. Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu.
- b. Mengidentifikasi secara terstruktur keadaan sekarang untuk di bandingkan
- c. Menentukan suatu hubungan suatu yang hidup di antara kejadian spesifikasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian ini adalah survei yaitu penelitian yang memperoleh fakta- fakta, mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data, dan kegiatan yang mengumpulkan data pada saat tertentu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2015:297).

Suharsimi Arikunto, S (2013) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri di Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang ada di lingkup Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna yang akan menjelaskan kondisi kelengkapan Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah tiga Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna.

Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi juga sekedar jumlah yang ada pada objek/objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Hayaati, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi

adalah jumlah keseluruhan dari objek/subyek yang akan diteliti. Misalnya ingin meneliti jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari sekolah-sekolah, maka populasinya adalah jumlah keseluruhan sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna

Tabel 3.1 Nama-Nama Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna

No	Nama sekolah	Alamat sekolah
1	SDN 001 HARAPAN JAYA	Jl. Buncis, Harapan Jaya, Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna.
2	SDN 002 TAPAU	Jl. Masjid, Tapau, Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna
3	SDN 003 AIR LENGIT	Jl. RA Kartini, Air Lengit, Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:94) dalam Fauziah, H., Justinia Castellani, S. E., & MSi, A. K. (2022) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sugiyono (2018:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Dari kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, sampel dalam penelitian ini adalah sampe jenuh. Menurut para ahli istilah lain dari sampling jenuh ini adalah sensus, Oleh karena itu penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi Arikunto, S (2013:94). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik observasi langsung

Menurut Nawawi (2012: 100) teknik ini adalah caramengumpulkan data yang di lakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaanya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi. Menurut Margono 2005:158 (Utomo, U (2017) mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tamapak pada objek penelitian

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenan dengan perilaku

manusia, proses kerja dan bila responden tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan meliputi aspek sarana dan prasarana dengan indikator observasi ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan.

b. Dekomentasi

Mukhtar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan dekomendasi

2. Alat Pengumpul Data

Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut yang dikatakan sebagai instrumen. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Thabroni, 2021). Instrumen yang dipakai tersebut dapat berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan data maupun bagi pengukuran. data diperoleh dari proses kunjungan Peneliti ke Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. dan melihat langsung, Kemudian penulis mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang tersusun. Berikut penjelasan dari

beberapa alat pengumpul data:

a. Lembar Observasi

menurut Nawawi (2012: 100) teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi. Menurut Margono 2005:158 (Utomo, U 2017) mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan meliputi aspek sarana dan prasarana dengan indikator observasi ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan.

b. Dokumentasi

Mukhtar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto 1987 (dalam Zuldafrial 2011:80) dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk menunjukkan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

Tabel 3.2 Jenis, Rasio Dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Bola Voli	1 Set/Sekolah	Minimal 6 Bola
2	Peralatan Sepak Bola	1 Set/Sekolah	Minimal 6 Bola
3	Peralatan Bola Basket	1 Set/Sekolah	Minimal 6 Bola
4	Peralatan Senam	1 Set/Sekolah	Minimal Matras, Peti Loncat, Bola Plastic, Tongkat, Palang Tunggal, Gelang.
5	Peralatan Atletik	1 Set/Sekolah	Minimal Lembing, Cakram, Peluru, Tongkat Estafet, Bak Loncat.

Sumber : Pemendiknas Nomor 24 Tahun 2007

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan, peneliti membuat desain penelitian dan lembar observasi dengan data yang sudah valid dari para ahli dan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar desain penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut penelitian, yaitu:

- a. Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan dan sekolah yang akan diteliti

- b. Mempersiapkan perangkat dan instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan memberikan surat izin penelitian ke Sekolah setelah dilakukan observasi dengan pamong yang telah diberikan dari pihak sekolah.
 3. Tahap akhir

Pada tahap ini setelah mengumpulkan informasi data, peneliti melaksanakan analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Menurut Sugiyono 2018: 147 (Purnomo, E., & Suhendra, E. S. 2020) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, perhitungan persentase

Mempersentasikan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing-masing cabang olahraga yang di ajarkan oleh sekolah yang bersangkutan dengan rumus Arikunto (pitter 2022:43)

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

n : jumlah sarana dan prasarana

N : jumlah sampel

Menarik kesimpulan dengan menggunakan penilaian dari Arikunto (pitter 2022:43)

Tabel 3.3 Standar Persentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga

No	Jumlah	Persentase	Kategori
1	80-100	100%	Baik sekali
2	61-80	80%	Baik
3	41-60	60%	Sedang
4	21-40	40%	Kurang
5	0-20	20%	Kurang sekali

Sumber : Arikunto (pitter 2022:43)

F. Jadwal Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini direncanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan bulan Desember 2022, dimulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan outline, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat penumpulan data, dan seminar desain penelitian, penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Juli	Desember	Januari	Maret	Mei	Juli
1	Penyusunan Dan Pengajuan Judul	√					
2	Penyusunan Outline Penelitian	√					
3	Penyusunan Desain Penelitian		√				
4	Penyusunan Alat Dan Pengumpulan Data			√			
5	Seminar Dan Penelitian				√		
6	Penelitian Dan Olah Data				√	√	
7	Ujian Skripsi						√